

**STRATEGI MANAJEMEN BUMDES DALAM
MENINGKATKAN APBDDES GUNUNG TUA TONGA
MENURUT EKONOMI SYARIAH**



SKIRIPSI

Sebagai syarat untuk penulisan skripsi pada Program studi
Ekonomi Syariah

Oleh

WAHYU MUHAMMAD

NIM : 22080052

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**STRATEGI MANAJEMEN BUMDES DALAM
MENINGKATKAN APBDES GUNUNG TUA TONGA
MENURUT EKONOMI SYARIAH**



SKIRIPSI

Sebagai syarat untuk penulisan skripsi pada Program studi
Ekonomi Syariah

Oleh

WAHYU MUHAMMAD

NIM : 22080052

Pembimbing I

Pembimbing II

Palsal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

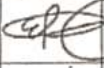
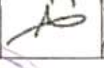
Drs. Hamonangan, M.Si
NIP. 196507282003121001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Strategi Manajemen Bumdes dalam Meningkatkan Apbdes Gunung Tua Tonga Menurut Ekonomi Syariah" a.n Wahyu Muhammad, NIM.22080052, Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 02 Oktober 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Ketua/Merangkap Penguji I		7/10/2026
2	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Sekretaris/Merangkap Penguji II		05/10/2026
3	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Penguji III		6/10/2026
4	Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 196507282003121001	Penguji IV		6/10/2026

Mandailing Natal, 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Muli Samudra Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Wahyu Muhammad, NIM 22080052, dengan judul **“Strategi Manajemen Bumdes Dalam Meningkatkan Apbdes Gunung Tua Tonga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**. Pada program studi ekonomi syariah sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke siding munaqosyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Paisal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

Pembimbing II



Drs. Hamonangan, M.Si
NIP. 196507282003121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Muhammad
NIM : 22080052
Semester / T.A : VIII (Delapan)/ 2026
Jurusan : Ekonomi syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Tua Tonga, 21 April 2003
Alamat : Gunung Tua Tonga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Strategi Manajemen Bumdes Dalam Meningkatkan Apbdes Gunung Tua Tonga Menurut Ekonomi Syariah"** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya



Wahyu Muhammad

NIM. 22080052

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT berkat karunia dan hidayah-nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "Strategi Manajemen BUMDes dalam meningkatkan APBDes Gunung Tua Tonga Menurut Ekonomi Syariah". Skripsi ini diajukan dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Prodi Ekonomi Syariah di STAIN Mandailing Natal. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada Allah SWT dengan berkat dan kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini, meskipun dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi sistematika penulisan, ketepatan penggunaan kata, penulis mengalami banyak sekali hambatan maupun rintangan dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan yang menjadi hambatan, Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis raih berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rina Sari Lubis, M.PD Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Selaku Pembimbing 1, dan Ibuk Erni Yusnita Siregar, M.E, selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan serta waktunya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama proses perkuliahan di program studi Ekonomi Syariah dan staff akademik yang memberikan layanan dalam menyelesaikan proses studi ini
5. Kepada kedua tua orang tercinta, orang tua Ayah dan Ibu, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan, dukungan, serta nasihat yang senantiasa diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa

memberikan kesehatan, umur panjang, kebahagiaan, dan membalas setiap pengorbanan Ayah dan Ibu dengan pahala serta kebaikan berlipat ganda.

6. Kepada Saudara/Saudari Kandung, terima kasih atas segala perhatian, doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama penulis menjalani proses pendidikan ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan kekuatan di saat penulis merasa lelah, serta selalu memberikan semangat untuk adik perempuan satu satunya untuk terus melangkah, kehadiran kalian menjadi salah satu bagian berharga dalam perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini semoga kalian diberikan kebahagiaan, kesuksesan, dan dapat terus menjadi keluarga yang saling menguatkan..
7. Untuk teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Kelas A Angkatan 2022. Terimakasih telah mewarnai masa perkuliahan penulis, senang bisa bertemu dan berkenalan dengan orang-orang hebat seperti kalian.

Panyabungan2026



Wahyu Muhammad
NIM : 22080052

ABSTRAK

Wahyu Muhammad. NIM 22080052 **Strategi Manajemen BUMDes dalam Meningkatkan APBDes Gunung Tua Tonga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gunung Tua Tonga dalam meningkatkan pendapatan desa serta menganalisis pengelolaannya berdasarkan perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan pengurus BUMDes, pemerintah desa, serta pihak yang terkait dengan kegiatan usaha BUMDes. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen BUMDes Gunung Tua Tonga dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, serta pengembangan usaha. Unit usaha utama yang dikembangkan adalah peternakan bebek, disertai sistem bergulir sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dan pengembangan pengelolaan aset desa. BUMDes mengelola sekitar 400 ekor bebek petelur dengan rata-rata penjualan 10 papan telur per hari dengan harga Rp75.000 per papan. Pendapatan usaha diperkirakan mencapai Rp22.500.000 per bulan dengan biaya operasional Rp10.940.000 sehingga menghasilkan laba bersih sekitar Rp11.560.000 per bulan. Selama periode Maret–Agustus, total pendapatan mencapai Rp135.000.000, total pengeluaran Rp65.640.000, dan laba bersih Rp69.360.000. Berdasarkan pembagian laba, sebesar 60% berpotensi dialokasikan sebagai pendapatan desa dan 40% untuk gaji karyawan. Dari perspektif ekonomi syariah, pengelolaan BUMDes telah diarahkan pada prinsip amanah, kejujuran, keadilan, transparansi, efisiensi, dan kemaslahatan. Namun, dokumentasi, pengawasan, inovasi usaha, dan pembuktian kontribusi riil terhadap APBDes masih perlu diperkuat. Dengan demikian, strategi manajemen BUMDes Gunung Tua Tonga telah memberikan potensi nyata dalam mendukung peningkatan pendapatan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: Strategi Manajemen, BUMDes, APBDes, Ekonomi Syariah, Pendapatan Desa.

ABSTRACT

Wahyu Muhammad NIM. 22080052 *BUMDes Management Strategy in Increasing the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) of Gunung Tua Tonga from an Islamic Economic Perspective*. This study aims to analyze the management strategies implemented by the Village-Owned Enterprise (BUMDes) of Gunung Tua Tonga in increasing the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) and to examine the implementation of these strategies from the perspective of Islamic economics. This study employed a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the management strategy of BUMDes Gunung Tua Tonga includes planning, organizing, implementation, supervision and evaluation, as well as business development and marketing strategies. The main business activity is duck farming, particularly the production and sale of duck eggs. During the March–August period, BUMDes generated total business revenue of IDR 135,000,000, with operating expenses of IDR 65,640,000, resulting in a net profit of IDR 69,360,000. Based on the profit-sharing arrangement, 60% of the net profit is allocated as village revenue and 40% for employee salaries. The potential contribution to village revenue is approximately IDR 6,936,000 per month. The management strategy is also supported by direct marketing, social media, bazaars, and cooperation with local shops and business actors. From the perspective of Islamic economics, the management of BUMDes Gunung Tua Tonga is generally in line with the principles of trustworthiness (*amanah*), honesty (*sidq*), justice (*‘adl*), transparency, efficiency, and public benefit (*maṣlahah*). However, improvements are still needed in financial documentation, supervision, business innovation, asset optimization, and the realization and recording of BUMDes' contribution to APBDes. Therefore, the success of BUMDes should not be measured solely by the amount of profit generated, but also by how responsibly the profit is managed and how far it contributes to community welfare and village development.

Keywords: Management Strategy, BUMDes, APBDes, Islamic Economics, Village Revenue.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

DAFTAR ISIx

DAFTAR TABEL xiii

PENDAHULUAN1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian6

D. Manfaat Penelitian6

BAB II8

KAJIAN TEORI8

A. Landasan Teori8

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)8

2. Data BUMDes Gunung Tua Tonga17

3. Indikator Strategi Manajemen BUMDes20

4. Konsep Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).....21

a. Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)21

5. Sumber Pendapatan Asli Desa.....27

6. APBDes dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah28

B. Penelitian Yang Relevan..... 30

BAB III33

METODE PENELITIAN33

A. Jenis Penelitian 33

B. Lokasi Penelitian 33

C. Sumber Data Peneliti34

D. Teknis Pengumpulan Data 36

E. Teknik Keabsahan Data 37

F. Teknik Analisis Data	38
G. Reduksi Data	38
H. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	39
I. Penarikan simpulan (<i>Consulsion Dawing/Verification</i>)	39
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Temuan Umum	40
1. Sejarah Singkat Desa Gunung Tua Tonga	40
2. Kondisi Geografis Desa Gunung Tua Tonga.....	40
3. Profil Desa Gunung Tua Tonga.....	42
4. Profil BUMDes Gunung Tua Tonga.....	43
5. Visi Misi BUMDes Gunung Tua Tonga.....	45
6. Struktur Pengurusan BUMDes	47
<i>Sumber : Ketua BUMDes</i>	47
7. Tugas dan Tanggung Jawab BUMDes	47
8. Pendapatan BUMDes	53
9. Pengeluaran BUMDes.....	54
B. Temuan Khusus	56
1. Bagaimana strategi manajemen BUMDes dalam meningkatkan APBDes Gunung Tua Tonga?.....	57
2. Bagaimana strategi manajemen BUMDes dalam meningkatkan APBDes Gunung Tua Tonga menurut ekonomi syariah?.....	63
3. Hasil Wawancara	68
4. Saran untuk Meningkatkan Pengelolaan dan Transparansi BUMDes.....	73
C. Pembahasan Penelitian	75
1. Strategi Manajemen BUMDes Gunung Tua Tonga dalam Meningkatkan APBDes	75
2. Strategi Perencanaan BUMDes	
3. Strategi Pengorganisasian BUMDes.....	76
D. Strategi Pelaksanaan Usaha	77
E. Strategi Pengelolaan Pendapatan dan Pengeluaran.....	78
F. Strategi Pemasaran Dan Pengembangan Usaha.....	79
G. Strategi Manajemen BUMDes dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	80
H. Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Sistem Bergulir	83

I. Pembahasan Kontribusi BUMDes terhadap APBDes.....	83
BAB V	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
PEDOMAN WAWANCARA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Profil BUMDes Gunung Tua Tonga	18
Tabel 2.2 Susunan Kepengurusan BUMDes Gunung Tua Tonga	18
Tabel 2.3 Unit Usaha yang Dikelola BUMDes Gunung Tua Tonga	18
Tabel 2.4 Rencana Narasumber/Informan Penelitian	19
Table 4.1 Kondisi Geografis Desa Gunung Tua Tonga.....	41
Tabel 4.2 Profil Desa Gunung Tua Tonga.....	43
Tabel 4.3 Profil BUMDes Gunung Tua Tonga	44
Tabel 4.4 Struktur Pengurusan.....	47
Tabel 4.5 Tugas Pengelola BUMDes	50
Tabel 4.6 Pendapatan BUMDes	53
Tabel 4.7 Pengeluaran BUMDes.....	54
Tabel 4.8 Perbandingan Pendapatan Dan Pengeluaran BUMDes	55
Tabel 4.9 Indikator Keberhasilan	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan perekonomian adalah proses yang melibatkan berbagai upaya dan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara, termasuk peningkatan investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan teknologi. Pemerintah dapat memainkan peran kunci dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi bisnis untuk berkembang, misalnya dengan menawarkan insentif pajak, memfasilitasi akses ke pembiayaan, dan mengurangi hambatan birokrasi. Selain itu, peningkatan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan dan pendidikan juga penting untuk meningkatkan produktivitas. Kemitraan antara sektor publik dan swasta dapat mempercepat inovasi dan meningkatkan daya saing ekonomi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pertumbuhan ekonomi dapat berjalan secara berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Pradani, 2020).

Peningkatan perekonomian desa di Indonesia mengalami percepatan signifikan sejak adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes berperan sebagai motor penggerak ekonomi desa dengan mengoptimalkan potensi lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Melalui BUMDes, desa dapat mengembangkan berbagai usaha, seperti pengelolaan hasil pertanian, pariwisata, kerajinan tangan, dan jasa keuangan mikro. Keberadaan BUMDes juga mendorong terciptanya lapangan kerja baru dan mengurangi angka pengangguran di pedesaan. Selain itu, BUMDes membantu meningkatkan keterampilan dan kapasitas warga desa melalui pelatihan dan pembinaan. Dengan demikian, BUMDes tidak hanya menjadi sumber pendapatan tambahan bagi desa, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan (Alfiansyah, 2023).

BUMDes merupakan elemen dan instrument penggerak ekonomi masyarakat desa. BUMDes harus dipahami dan dilakukan secara maksimal. BUMDes menjadi pusat perekonomian untuk memperkembangkan ekonomi rakyat desa.

BUMDes menjadi hak desa untuk memanfaatkan aturan UU desa yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan bagi masyarakat desa. BUMDes diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi desa masyarakat yang dikelola secara baik dan profesional. Keberadaan BUMDes menjadi harapan masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi desa melalui keuangan desa yang di dasarkan pada anggaran pembangunan dan belanja desa (APBDes) (Sofian, 2021).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 tentang desa, pasal 1 ayat 7 yaitu Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan desa yang di pisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Indonesia, 2014). Meningkatkan desa mandiri melalui pembangunan dari pemberdayaan bagi masyarakat desa harus terus dilakukan oleh pemerintah dan daerah sebagai pola pendampingan. Pendampingan terhadap masyarakat desa penting dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 34 tahun 2014 tentang desa pasal 28 ayat 1 menjelaskan bahwa pendamping secara berjenjang harus terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Pendampingan berjenjang artinya bahwa pendampingan dilakukan secara terus menerus sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh masyarakat. Pendampingan terhadap pemberdayaan masyarakat dilakukan secara berjenjang dengan tetap memperhatikan aspek kemandirian masyarakat (Indonesia, 2014).

Desa Gunung Tua Tonga yang terletak di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada tanggal 21 April 2020. BUMDes ini dikelola oleh seorang ketua bersama dua anggotanya, yaitu sekretaris dan bendahara, yang bersepakat untuk menjalankan usaha pengembangan ternak bebek sebagai unit usaha utama. Dalam perspektif Islam, pengelolaan BUMDes ini sejalan dengan konsep *masalah mursalah*, yakni upaya mendatangkan kemaslahatan dan menolak kemudharatan bagi seluruh masyarakat desa. BUMDes dan *masalah mursalah* berperan sebagai

lembaga ekonomi desa yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi dan aset desa secara produktif. Keberadaan BUMDes memberikan manfaat yang nyata, seperti membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong pemerataan pembangunan ekonomi di tingkat desa. Karena tujuan tersebut berorientasi pada kepentingan umum (*masalah 'ammah*) dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam, maka pengelolaan BUMDes dapat dikategorikan sebagai implementasi masalah mursalah dalam upaya mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa (Alfarizy, 2019).

Manajemen yang amanah dan transparan menjadi landasan utama agar setiap keputusan usaha yang diambil dapat dipertanggungjawabkan, tidak hanya kepada masyarakat, tetapi juga kepada Allah SWT sebagaimana firman-Nya dalam QS. An-Nisa ayat 58 tentang kewajiban menunaikan amanah kepada yang berhak menerimanya (Indonesia, 2021).

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan Ketua BUMDes pada tanggal 07 Juli 2026 pukul 05.00 WIB, diperoleh informasi bahwa BUMDes terus berupaya meningkatkan kualitas produk agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, BUMDes juga melakukan berbagai strategi pemasaran, seperti memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi serta menjalin kerja sama dengan toko seperti TST, warung nasi goreng, sembako maupun pelaku usaha di sekitar desa untuk memperluas jangkauan pemasaran produk.

Hasil observasi tersebut diperkuat oleh pernyataan salah satu pengelola BUMDes. Beliau menjelaskan bahwa seluruh kegiatan usaha diupayakan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu dengan mengedepankan kejujuran kepada pelanggan, menjaga amanah dalam pengelolaan usaha, menetapkan harga yang adil dan wajar, serta memastikan setiap produk yang dipasarkan memiliki kualitas yang baik. Selain itu, BUMDes juga berkomitmen

menghindari segala bentuk praktik yang dapat merugikan konsumen sehingga kepercayaan masyarakat terhadap usaha yang dijalankan tetap terjaga.

Meskipun BUMDes Desa Gunung Tua Tonga telah menerapkan berbagai strategi manajemen, seperti meningkatkan kualitas produk, melakukan promosi melalui media sosial, mengikuti kegiatan bazar, dan menjalin kerja sama dengan pelaku usaha, belum dapat dipastikan bahwa strategi tersebut telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan APBDes. Kontribusi BUMDes terhadap pendapatan desa masih perlu dievaluasi karena terdapat kemungkinan adanya kendala dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun pengawasan yang dapat memengaruhi keberhasilan pengelolaan usaha desa.

Selain itu, penerapan strategi manajemen BUMDes yang berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi Islam juga perlu dikaji lebih mendalam. Meskipun pengelola menyatakan telah menerapkan nilai-nilai amanah, kejujuran, keadilan, dan transparansi, belum diketahui sejauh mana prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan secara konsisten dalam setiap aktivitas pengelolaan BUMDes serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan APBDes.

Strategi manajemen BUMDes Desa Gunung Tua Tonga dalam meningkatkan APBDes dilaksanakan melalui sistem pemberdayaan mandiri dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaannya melalui sistem bergulir. Sistem bergulir ini mencerminkan prinsip ekonomi Islam yang menekankan pemerataan dan keadilan distribusi manfaat (*'adalah*), di mana setiap warga masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk turut serta dalam kegiatan ekonomi desa. Pendekatan ini juga selaras dengan konsep *syura* (*musyawarah*) ekonomi syariah, di mana setiap keputusan pengelolaan usaha diambil secara kolektif demi kepentingan bersama. Dengan demikian, hasil usaha BUMDes tidak hanya mengalir ke kas APBDes, tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara merata.

BUMDes Desa Gunung Tua Tonga dirancang untuk memobilisasi dan mengelola aset desa secara optimal, serta menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan guna meningkatkan pendapatan APBDes. Salah satu contoh usaha yang dijalankan oleh BUMDes Desa Gunung Tua Tonga adalah usaha peternakan

bebek petelur. Usaha tersebut dikembangkan sebagai unit usaha produktif yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan bagi BUMDes sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan pengelola BUMDes, unit usaha peternakan bebek petelur yang dijalankan saat ini memiliki sekitar 400 ekor bebek petelur. Hasil produksi telur dipasarkan dengan harga Rp75.000 per papan yang berisi 30 butir telur. Dalam satu hari, penjualan rata-rata mencapai 10 papan sehingga memberikan pendapatan sekitar Rp22.500.000 per bulan. Untuk menjalankan usaha tersebut, BUMDes mengeluarkan biaya operasional berupa pakan sebesar Rp10.380.000 per bulan, biaya pembelian kemasan telur sebanyak 10 pak per bulan sebesar Rp510.000, serta biaya listrik sebesar Rp50.000 per bulan. Setelah dikurangi seluruh biaya operasional tersebut, usaha peternakan bebek menghasilkan pendapatan bersih sekitar Rp11.560.000 setiap bulan. Keuntungan yang diperoleh kemudian didistribusikan berdasarkan kesepakatan pengelola, yaitu sebesar 60% disetorkan sebagai pendapatan desa, sedangkan 40% dialokasikan untuk gaji karyawan. Kondisi ini menunjukkan bahwa unit usaha peternakan bebek tidak hanya mampu memberikan keuntungan secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes/APBDes) serta kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan pembagian hasil usaha secara berkeadilan.

Dalam tinjauan Islam, pengelolaan aset desa yang produktif merupakan bentuk implementasi dari konsep *istishlah* (mencari kebaikan) dan menghindari terbenkhalainya sumber daya yang ada (*ta'thil al-mal*). Rasulullah SAW pun mengajarkan pentingnya kerja keras, kejujuran, dan pengelolaan harta yang bertanggung jawab dalam setiap aktivitas muamalah. Oleh karena itu, keberhasilan BUMDes dalam meningkatkan APBDes bukan semata-mata diukur dari aspek finansial, melainkan juga dari sejauh mana usaha tersebut mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat (*falah*) yang menjadi tujuan utama ekonomi Islam. Maka dengan permasalahan di atas saya mengangkat judul “Strategi manajemen BUMDes dalam meningkatkan APBDes gunung tua tonga menurut perspektif ekonomi syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dilatar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi manajemen BUMDes dalam meningkatkan APBDes Gunung Tua Tonga?
2. Bagaimana strategi manajemen BUMDes dalam meningkatkan APBDes Gunung Tua Tonga menurut ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi manajemen BUMDes dalam meningkatkan APBDes Gunung Tua Tonga?
2. Untuk mengetahui strategi manajemen BUMDes dalam meningkatkan APBDes Gunung Tua Tonga menurut ekonomi syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan dan relevansi serta memberikan manfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmiah dari peneliti maupun pembaca terkait peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BUMDes Desa Gunung Tua Tonga

Dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam perumusan kebijakan, khususnya dalam rangka penguatan ekonomi desa.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk penelitian dengan topic serupa, sehingga

pengetahuan tentang BUMDes dan pengetahuan ekonomi masyarakat desa dapat diperdalam.

